

## A B S T R A K

Pelaksanaan penghijauan sarasannya adalah areal lahan kritis yang tidak diperuntukkan atau di luar kawasan hutan. Pelaksanaan tersebut terdiri dari kegiatan persemaian, kegiatan penanaman, kegiatan terasering, kegiatan saluran pembuangan air, kegiatan hutan rakyat, kegiatan pemeliharaan tanaman, pembuatan check-dam dan pembuatan dem-plot.

Jenis kegiatan yang secara langsung menjangkau areal lahan kritis adalah kegiatan penanaman, kegiatan terasering, kegiatan saluran pembuangan air dan kegiatan hutan rakyat. Kegiatan yang lain secara tidak langsung menunjang pula pada pelaksanaan penghijauan.

Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan data kegiatan tersebut pada pelaksanaan penghijauan dari tahun 1976/77 sampai dengan tahun 1981/82 ke dalam bentuk peta dan peta yang dihasilkan kemudian dievaluasi. Data yang dikumpulkan meliputi 24 wilayah kecamatan yang tercakup seluruh DAS Sampean, DAS Deluwang dan DAS Bedadung Hulu, yang secara keseluruhan merupakan Wilayah Kerja Proyek Penghijauan DAS Sampean.

Peta dasar yang digunakan berskala 1 : 100.000 dan dataanya digambar dalam bentuk peta dengan memilih metode simbol diagram batang campuran, simbol segi empat pembandingan berbentuk kolom dan simbol geometrik atau abstrak.

Simbol diagram batang campuran sesuai untuk data luas kegiatan persemaian, jumlah kebutuhan bibit persemaian, luas pelaksanaan penghijauan (luas kegiatan penanaman, luas kegiatan terasering, luas kegiatan saluran pembuangan air, luas kegiatan hutan rakyat dan luas lahan kritis atau sisa lahan kritis) serta data luas kegiatan pemeliharaan tanaman.

Adapun simbol segi empat pembandingan berbentuk kolom sesuai untuk data luas hasil penghijauan sedangkan simbol geometrik atau abstrak sesuai untuk data lokasi check-dam dan lokasi dem-plot.